

**KONTRIBUSI KOORDINASI MATA TANGAN DAN KELINCAHAN
TERHADAP KETEPATAN *SMASH* BULUTANGKIS
PB ORVALA KAB SOLOK**

SKRIPSI



**OLEH:
DIKY APRIDIAN SAPUTRA
17087130/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
DEPARTEMEN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

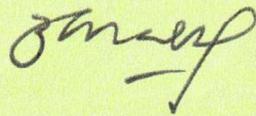
Judul : Kontribusi Koordinasi Mata Tangan dan Kelincahan Terhadap Ketepatan Smash Bulutangkis PB Orvala Kab Solok

Nama : Diky Apridian Saputra
NIM/BP : 17087130/2017
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Maret 2024

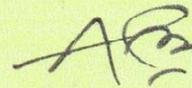
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen



Dr. Masrun, M.Kes. AIFO
NIP. 19631104 198703 1 002

Pembimbing



Drs. Afrizal S, M.Pd
NIP. 19590616 198603 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Diky Apridian Saputra
NIM : 17087130/2017

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

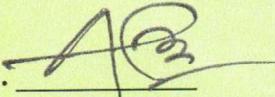
Kontribusi Koordinasi Mata Tangan dan Kelincahan Terhadap Ketepatan
Smash Bulutangkis PB Orvala Kab Solok

Padang, Maret 2024

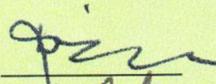
Nama

Tanda Tangan

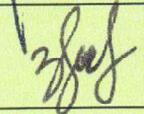
1. Ketua : Drs. Afrizal S, M.Pd

1. 

2. Anggota : Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram

2. 

3. Anggota : Eval Edmizal, S.Pd, M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Kontribusi Koordinasi Mata Tangan dan Kelincahan Terhadap Ketepatan Smash Bulutangkis PB Orvala Kab Solok” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2024
Yang membuat pernyataan



Diky Apriadian Saputra
17087130/2017

ABSTRAK

Diky Apridian Saputra. Kontribusi Koordinasi Mata Tangan dan Kelincahan Terhadap Ketepatan Smash Bulutangkis PB Orvala Kab Solok

Permasalahan dalam penelitian adalah masih kurang baik dalam melakukan ketepatan *smash*. Tujuan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan koordinasi mata tangan dan kelincahan dengan ketepatan *Smash* Bulutangkis PB Orvala Kab Solok.

Penelitian ini adalah penelitian Korelasional Sampel penelitian adalah pemain bulutangkis berjumlah 15 orang, dimana teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Instrumen penelitian adalah tes koordinasi mata tangan dengan lempar tangkap bola tenis dan tes kelincahan dengan tes *Illinois Agility Test*, selanjutnya tes ketepatan *smash* dengan tes ketepatan *smash*. Analisis data dilakukan dengan korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan ketepatan *smash* pemain bulutangkis dengan nilai koefisien korelasi sebesar $0,015 < r$ tabel $0,514$ dan koefisien distribusi $0,054 < t$ tabel $1,77$. (2) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan ketepatan *smash* pemain bulutangkis dengan nilai koefisien korelasi sebesar $0,220 < r$ tabel $0,514$ dan koefisien distribusi $0,827 < t$ tabel $1,77$. (3) Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dan kelincahan secara bersama-sama ketepatan *smash* dengan nilai koefisien korelasi sebesar $0,228 < r$ tabel $0,514$.

Kata Kunci: Koordinasi Mata Tangan, Kelincahan, Ketepatan *Smash*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam tercurahkan pada nabi Muhammad SAW beserta keluarganya hingga akhir zaman, demikian juga penulis menyampaikan terima kasih sedalam dalamnya kepada kedua orang tua, dimana atas asuhan dan didikannya serta perhatian keduanya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “: Kontribusi Mata Tangan Terhadap Ketepatan *Smash* Bulutangkis PB ORVALA Kab Solok

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik. Penulis berterima kasih kepada:

1. Orang tua tersayang yang telah mendukung, bekerja keras dan selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan studi di prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.
2. Kepada bapak Drs. Afrizal M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan, dukungan dan saran-saran yang membangun terkhususnya dalam penulisan maupun kesempurnaan skripsi ini.
3. Kepada bapak Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram dan bapak Eval Edmizal S.Pd, M.Pd selaku kontributor yang telah memberikan masukan, dukungan dan saran-saran yang membangun terkhususnya dalam penulisan maupun kesempurnaan skripsi ini.

4. Kepada bapak Dr. Masrun, M.Kes selaku Kepala Departemen Kepelatihan yang telah memberi bimbingan, dukungan, dan saran saran yang membangun kepada penulis dengan sabar dan penuh semangat sehingga terselesainya proposal ini. Staf Pengajar Fakultas ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis mengikuti perkuliahan.
5. Kepada Angkatan Kepelatihan Olahraga 17 dan rekan-rekan mahasiswa FIK UNP yang telah memberikan bantuan dorongan moril maupun materi dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga allah memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Maret 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Hakekat Permainan Bulutangkis	6
2. Hakekat Koordinasi Mata Tangan	14
3. Kelincahan	19
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	25
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
D. Populasi dan Sampel	26
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	35
1. Koordinasi Mata Tangan (X1)	35
2. Kelincahan (X2)	36
3. Ketepatan <i>Smash</i> Bulutangkis (Y)	37
B. Pengujian Normalitas Data	39
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	40
D. Pembahasan	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	49
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	50
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	53
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1. Norma Koordinasi Mata Tangan	29
2. Norma Tes <i>Illinois Agility Test</i>	30
3. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Tangan (X_1)	35
4. Distribusi Frekuensi Kelincahan (X_2)	36
5. Distribusi Frekuensi <i>Smash</i> (Y)	38
6. Rangkuman Uji Normalitas Sebaran Data	39
7. Hasil Analisis Koordinasi Mata Tangan (X_1) terhadap Ketepatan <i>Smash</i> bulutangkis PB ORVALA Kab Solok (Y)	41
8. Hasil Analisis Korelasi antara kelincahan (X_2) terhadap terhadap Ketepatan <i>Smash</i> bulutangkis PB ORVALA Kab Solok (Y)	42
9. Hasil Analisis Korelasi Ganda antara Koordinasi Mata Tangan dan Kelincahan bersama-sama terhadap Ketepatan <i>Smash</i> bulutangkis PB Orvala Kab Solok	43

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual.....	23
2. Koordinasi Mata Tangan	28
3. Bentuk Pelaksanaan <i>Illinois Agglity Test</i>	30
4. Lapangan untuk Tes Ketepatan <i>Smash</i>	33
5. Histogram Koordinasi Mata Tangan.....	36
6. Histogram Kelincahan	37
7. Histogram Ketepatan <i>Smash</i> Bulutangkis.....	38

BAB I PENDAHULIAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga pada saat sekarang ini merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari kehidupan manusia secara individu maupun kelompok. Disamping itu juga olahraga adalah kegiatan fisik manusia dalam pembentukan manusia seutuhnya, yang sehat jasmani dan rohani serta memiliki sikap mental yang baik. Oleh karena itu, pembinaan dibidang olahraga sangat erat kaitannya dengan kehidupan dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Olahraga juga merupakan bagian atau upaya untuk meningkatkan kualitas manusia yang seutuhnya. Manusia yang diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani, rohani, mental serta sosial masyarakat sehingga menunjukkan watak dan kepribadian sportifitas serta disiplin yang tinggi dalam mencapai prestasi kemajuan olahraga Nasional.

Olahraga bukan hanya berguna untuk meningkatkan dan menjaga kebugaran tubuh seseorang, akan tetapi olahraga juga merupakan jalan untuk meraih prestasi yang dapat membanggakan suatu negara. Olahraga prestasi menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia No 11 Tahun 2022 tentang sistem keolahragaan nasional pada pasal 1 ayat 1 menjelaskan sebagai berikut: “segala kegiatan yang melibatkan jiwa, raga, dan jiwa secara terpadu dan sistematis untuk mendorong, membina, dan mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya olahraga”.

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa olahraga prestasi hanya

dilakukan oleh orang yang memiliki bakat, ketepatan dan potensi yang digeluti secara profesional hingga dia dapat menghasilkan prestasi dari olahraga tersebut. Untuk itu agar dapat sukses dalam mencapai prestasi harus digeluti dengan serius dan mengembangkan bakat serta potensinya dengan pembinaan yang baik. Salah satu olahraga prestasi dan juga yang sering dimainkan oleh masyarakat Indonesia adalah olahraga bulutangkis, karena olahraga ini merupakan olahraga yang sangat familiar bagi bangsa Indonesia. Bisa dikatakan bila permainan bulutangkis merupakan olahraga yang merakyat. Tidak membutuhkan dana yang besar untuk dapat bermain bulutangkis, hal ini menyebabkan banyak orang yang memainkannya.

Permainan bulutangkis pada hakekatnya adalah suatu permainan yang saling berhadapan satu orang lawan satu orang atau dua orang lawan dua orang, dengan menggunakan raket dan shuttlecock sebagai alat permainan, bersifat perseorangan yang dimainkan pada lapangan yang tertutup maupun terbuka. Dalam permainan bulutangkis kita harus menguasai beberapa teknik dasar agar mampu mengembangkan permainan lebih lanjut.

Teknik dasar tersebut meliputi teknik dasar memegang raket, teknik dasar service, teknik dasar pukulan forehand maupun backhand, teknik dasar smash dan teknik dasar lainnya. Teknik dasar service yang berfungsi untuk menjaga kenyamanan pegangan dan memaksimalkan pukulan yang dilakukan. Teknik dasar service yang berfungsi untuk memulai permainan dan sekaligus sebagai serangan awal, berbagai macam jenis pukulan baik forehand maupun backhand. Kesemua itu nantinya akan berguna dalam permainan bulutangkis.

Untuk menghasilkan *smash* yang baik dan akurat diperlukan beberapa latihan pendukung salah satunya koordinasi mata tangan. Koordinasi mata tangan yang baik akan menghasilkan *smash* yang maksimal, karena sewaktu bertanding *smash* dapat mengecoh lawan yang hendak mengembalikan shuttlecock. Koordinasi mata tangan mempunyai kontribusi yang tinggi terhadap hasil *smash*, oleh karena itu unsur koordinasi mata tangan harus dimiliki oleh pemain yang hendak bermain bulutangkis.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan pada pemain klub PB. Orvala Kab Solok, penulis menemukan beberapa masalah diantaranya yaitu ketepatan bermain bulutangkis sehingga kurang akurat dan tidak tepat sasaran hal ini karena masih kurang maksimalnya koordinasi mata dan tangan. Ketepatan atlet dalam melakukan *smash* bulutangkis kurang baik sehingga shuttlecock lebih sering keluar lapangan, selain itu shuttlecock mendarat sehingga mudah disambar oleh lawan, service kurang akurat. Kurangnya kelincahan saat bermain bulu tungkis sehingga gerakan tidak maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui ketepatan *smash* lutangkis PB Orvala Kab. Solok.
2. Pentingnya komponen kelincahan bagi pemain bulutangkis karena mendukung dalam penguasaan teknik
3. Pentingnya komponen koordinasi mata tangan bagi pemain bulutangkis karena mendukung dalam penguasaan teknik

4. Belum diketahui kontribusi koordinasi mata tangan dan kelincahan terhadap ketepatan *smash* bulutangkis PB Orvala Kab. Solok.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasannya waktu, tenaga dan biaya yang dari penelitian ini, maka penulis mebatasi masalah hanya pada : Kontribusi koordinasi mata tangan dan kelincahan terhadap ketepatan *smash* bulutangkis pada pemain Klub PB. Orvala Kab Solok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang disebutkan diatas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana Kontribusi koordinasi mata tangan terhadap ketepatan *smash* bulutangkis pada pemain Klub PB Orvala Kab Solok?
2. Bagaimana Kontribusi kelincahan terhadap ketepatan *smash* bulutangkis pada pemain Klub PB Orvala Kab Solok?
3. Bagaimana Kontribusi koordinasi mata tangan dan kelincahan terhadap ketepatan *smash* bulutangkis pada pemain Klub PB Orvala Kab Solok?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah : Untuk mengetahui kontribusi koordnasi mata tangan dan kelincahan terhadap ketepatan *smash* bulutangkis pada pemain Klub PB. Orvala Kab Solok

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat bagi penulis dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Penelitian ini bisa dijadikan masukan untuk pelatih dan pengurus dalam meningkatkan prestasi pemain Klub PB Orvala Kab Solok.
3. Penelitian ini dapat menambah wawasan untuk pembaca khususnya para pecinta olahraga Bulutangkis.
4. Penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan bagi penulis sehingga menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.